



**JUTKEL: JURNAL TELEKOMUNIKASI, KENDALI DAN LISTRIK**  
**Vol. 3 – No.1, year (2022)**

| 2721-9372 (E-ISSN) |

**Karakteristik dan Moralitas pada Generasi Milineal (Era Digital) di Lingkungan Prodi Komunikasi Penyiaran Islam UINSU**

**Winda Kustiawan, Fikril Hakim, Ariati Putri Siagian, Adrian Syahputra, Rahmatan**

**Lilalamin Hasibuan, Siti Fatimah Hasibuan, Hanifah Fitri, Irfan Diki Wahyudi**

Universitas islam negeri sumatera utara, Medan

[Fikrilh256@gmail.com](mailto:Fikrilh256@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan upaya yang dilakukan untuk membahas karakteristik dan moralitas islam pada generasi milenial (era digital) di lingkungan prodi komunikasi Penyiaran islam Uinsu. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner dengan cara pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa komunikasi Penyiaran islam Uinsu melalui gform dan menggunakan metode studi kepustakaan, sehingga akan menghasilkan suatu karya yang bersifat ilmiah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tujuan dari mengetahui karakter dan moralitas bagi generasi milenial (era digital), untuk mengetahui sejauh mana penerapan karakteristik dan moralitas islam dilingkungan prodi komunikasi Penyiaran islam Uinsu, dan juga sebesar apa pengaruh karakteristik dan moralitas pada generasi milenial (era digital).

**Kata kunci: karakteristik dan moralitas islam, generasi milenial, lingkungan komunikasi Penyiaran islam uinsu**

**ABSTRACT**

*This research is an attempt to discuss the characteristics and morality of Islam in the millennial generation (digital era) in the Uinsu Islamic Communication and Broadcasting study program. This research uses a questionnaire method by collecting data by giving several questions to Uinsu Islamic Communication and Broadcasting students through the gform and using the library study method, so that it will produce a scientific work. The purpose of this study was to determine the purpose of knowing the character and morality of the millennial generation, to find out to what extent the application of Islamic characteristics and morality within the Uinsu Islamic Communication and Broadcasting study program, and also how much influence characteristics and morality had on the millennial generation (digital era).*

**Keywords: Islamic characteristics and morality, millennial generation, Uinsu Islamic Communication and Broadcasting environment.**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Islam merupakan sumber agama kemanusiaan, dikarenakan karakteristik dan moralitas islam yang mengajarkan untuk selalu tetap berbuat baik. Karakteristik merupakan akumulasi dari kemajuan psikologis yang berdampak kepada peningkatan kapasitas kepribadian seseorang dan membuatnya memiliki kecenderungan untuk bertindak sesuai

dengan nilai-nilai moral Karakteristik memandu seseorang untuk berbuat yang benar dan menghindarkan diri melakukan perbuatan yang salah (Berkowitz, 2002).

Sedangkan moralitas adalah hal-hal yang berhubungan dengan larangan dan tindakan yang membicarakan salah atau benar dan selalu mengacu pada baik buruknya manusia (Budiningih, 2008: 24). Moralitas mempunyai kaitan erat dengan komponen-komponen: pengetahuan moral tradisi, penalaran moral, belas kasih dan altruisme (perhatian terhadap kesejahteraan

orang lain tanpa memikirkan diri sendiri), serta kecenderungan moral (Rubuini, 2019:225-271). Thomas Lickona (1991) menggambarkan kecenderungan moral meliputi berhati nurani, mencintai kebaikan, dapat menguasai diri, rendah hati, kebiasaan moral dan kehendak baik.

Pendidikan karakteristik islam merupakan aspek penting bagi generasi penerus. Seseorang tidak cukup hanya diberikan bekal ilmu pembelajaran saja tetapi juga harus diberikan bekal dalam hal moralitas dan juga karakteristik seiring dengan perkembangan ilmu-ilmu dan yang dimulai sejak lahir.

Pada saat ini kita hidup di era milenial terutama era digital, dimana karakteristik dan moralitas islam sudah sangat tidak menentu. Melihat banyaknya kasus pelanggaran tentang karakteristik di dunia pendidikan, tampak sangat jelas bahwa tidak tertanam dengan baiknya mana perbuatan yang yang dijadikan karakteristik yang baik dan yang terlarang. Padahal seseorang dapat di katakan memiliki iman yang benar dan sesuai dengan syariat islam jika ia memiliki karakteritik akhlak yang baik. Pendidikan karekteristik dan moralitas ini sangat menjadi acuan penting bagi negara ataupun dunia pendidikan. Dengan karakteristik dan moralitas yang baik dapat menjadikan kita mahasiswa komunikasi penyiaran islam uinsu yang lebih menjunjung tinggi akan hal itu.

Pada era digital ini, zaman semakin modern dan terus maju anak-anak yang beranjak dewasa sudah mulai bebas melakukan apa saja akibat terpengaruh faktor dari budaya luar jadi karakteristik dan moralitas islam sudah mulai memudar.

Dalam hal ini kami akan melakukan penelitian tentang karakteristik dan moralitas pada generasi milenial (era digital) melalui perspektif para mahasiswa dilingkungan prodi komunikasi penyiaran islam Uinsu.

## **B. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tujuan karakteristik dan moralitas islam pada generasi milenial (era digital).
2. Untuk mengetahui sejauh mana penerapan karakteristik dan moralitas islam dilingkungan prodi komunikasi penyiaran islam.
3. Untuk mengetahui sebesar apa pengaruh dari karakteristik dan moralitas pada generasi milenial (era digital).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuesioner, sehingga menghasilkan suatu karya yang bersifat ilmiah. Proses pengumpulan data hasil Penelitian menggunakan metode kuesioner dengan memberikan beberapa pertanyaan melalui gform kepada mahasiswa komunikasi penyiaran islam Uinsu.

Dan juga menggunakan metode penelitian studi kepustakaan yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi melalui bantuan ebook dan juga beberapa jurnal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN Tujuan Karakteristik Dan Moralitas Islam Pada Generasi Milenial (Era Digital)**

Generasi muda merupakan generasi penerus yang eksistensinya sangat menentukan langkah kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara ke depannya. Eksistensi generasi muda menjadi pelopor pergerakan kemerdekaan Indonesia kemudian menjadi tonggak yang sangat menentukan dalam sejarah perjalanan bangsa Indonesia. Selanjutnya dinamika peranan generasi muda yang dipelopori oleh generasi muda yang berpendidikan tinggi berkembang di berbagai bidang kehidupan. Seiring dengan dinamika perkembangan politik, sosial, dan budaya di Indonesia peranan generasi muda mengalami pasang surut. Di zaman globalisasi sekarang peranan generasi muda terutama dalam mengimplementasikan Pancasila dalam kehidupan masyarakat

menjadi semakin surut (Efi Rusdiyani, 2015:33-46).

Maka dari itu perlunya mengetahui tujuan tentang pemahaman karakteristik dan moralitas islam sangat diperlukan di era generasi milenial pada saat ini melihat fenomena yang ada pada saat ini. Islam merupakan agama yang menjunjung tinggi orang-orang yang berbuat baik kepada sesama. Yang terpenting saat ini tujuan karakteristik dan moralitas islam yang wajib diketahui oleh generasi milenial.

Generasi milenial menjadi tokoh penting bagi penerus generasi yang akan datang oleh karena itu pentingnya kita mengetahui tujuan Karakteristik dan Moralitas islam bagi generasi milenial dilihat dari hasil kuesioner, antara lain:

1. Agar generasi milenial memiliki pemikiran yang kritis sesuai dengan ajaran islam.
2. Agar generasi milenial mampu menumbuhkan sikap baik yang sesuai dengan norma agama maupun sosial.
3. Karakteristik dan moralitas islam juga mampu untuk memperkokoh keimanan serta moral yang baik dari dalam diri kita.

Jika dari ketiga tujuan ini mampu di jalankan dengan baik oleh generasi milenial, maka akan menghasilkan generasi yang lebih mampu menggunakan akal pikiran dan juga menjadi generasi yang mampu bertanggung jawab. Setelah kita mengetahui tujuan dari memahami karakteristik dan moralitas ini selanjutnya kita masuk ke penerapan karakteristik dan moralitas di lingkungan prodi komunikasi penyiaran islam Uinsu.

### **Penerapan Karakteristik Dan Moralitas Islam Diprodi Komunikasi penyiaran islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**

Penerapan karakteristik dan moralitas islam adalah suatu perbuatan yang memperaktekkan sesuatu untuk mencapai

perbuatan dan perilaku yang baik sesuai dengan syariat islam.

Agar mahasiswa Komunikasi penyiaran islam dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang sulit dalam proses pembelajaran, penerepan karakteristik dan moralitas islam dapat dilakukan dengan membimbing dan memberikan pembelajaran maupun penjelasan yang maksimal kepada semua kelompok secara klasikal sehingga dapat membuat mahasiswa yang mampu menerapkan karakteristik dan moralitas islam dengan nyaman (Toni, 2019: 208-219).

Dapat disimpulkan untuk perbaikan karakteristik dan moralitas tersebut memang tidak semudah membalikkan telapak tangan akan tetapi dengan seringnya memberikan pemahaman dan penjelasan tentang karakteristik dan moralitas islam antar sesama mahasiswa dapat mengurangi perilaku yang menyimpang.

Dari hasil kuesioner yang sudah dibuat sudah cukup banyak mahasiswa yang menerapkan karakteristik dan moralitas islam yang dilakukan oleh mahasiswa prodi Komunikasi penyiaran islam Uinsu. Contoh penerapannya, seperti:

1. Menggunakan pakaian yang tertutup, sopan dan juga menjaga etika.
2. Menggunakan bahasa yang santun terhadap orang yang lebih tua terhadap kita dan menghormati orang yang lebih muda dari kita.
3. Sudah melakukan sikap saling toleransi antar agama dan budaya yang ada di sekeliling kita.
4. Sudah menghargai satu dengan yang lain.

Ada juga beberapa mahasiswa yang belum sepenuhnya menerapkan karakteristik dan moralitas islam dikarenakan awalnya masih kurang pemahaman tentang seperti apa contoh maupun pengetahuan dari karakteristik dan moralitas islam ini dan juga tidak terlalu peduli dengan lingkungan sekitar mereka.

### **Pengaruh Karakteristik Dan Moralitas Pada Generasi Milenial (Era Digital) Saat Ini**

Pada era milenial ini, pembentukan karakter semakin penting untuk mencegah masuknya ideologi dan paham-paham yang dapat merusak kehidupan berbangsa. Setiap manusia kini dapat berkomunikasi, sehingga pembentukan karakter tidak hanya tercipta dari lingkungan tempat manusia hidup. Karakter setiap orang pastinya akan memiliki perbedaan antara satu sama lain. Namun pembentukan nilai dari karakter terhadap seseorang biasanya tercipta dari lingkungan yang sama.

Melihat besarnya pengaruh globalisasi terhadap kehidupan manusia, baik pengaruh positif maupun negative di era sekarang ini perlu adanya daya tangkal dan daya cegah masyarakat yang baik khususnya pada generasi millennial. Salah satu ciri utama generasi milenial ditandai oleh peningkatan penggunaan dan keakraban dengan komunikasi, media, dan teknologi digital. Pengaruh era globalisasi membuat tidak sedikit generasi milenial yang terjatuh dalam dunia gelap, mulai dari mengkonsumsi minuman beralkohol, seks bebas layaknya suami istri, penggunaan narkoba dan masih banyak lagi (Hidayati, F 2019:30-36).

Menurut hasil kuesioner, karakteristik dan moralitas islam ini sangat berpengaruh pada generasi milenial pada saat ini sudah semakin menyimpang mengingatkan banyak sekali paparan berita simpang siur, kontroversi dan juga ujaran kebencian yang nantinya akan ditiru oleh generasi yang akan datang.

Untuk menurunkan pengaruh besarnya karakteristik dan moralitas islam pada generasi milenial kita harus melakukan pendekatan secara lembut terhadap generasi milenial. Berikut 6 hal yang bisa diterapkan oleh orang tua agar menjadikan anaknya sebagai anak yang berkarakter dan bermoralitas, yaitu:

1. Jadilah role model untuk generasi milenial.

2. Apresiasi kegigihan yang dilakukan oleh generasi milenial setiap melakukan sesuatu tanpa perlu menghakimi hasil yang tidak memuaskan.
3. Generasi milenial paling tidak suka dinasehatin. Maka cara paling ampuh mengajarkan pendidikan karakter adalah dengan berbagi pengalaman atau bisa juga menggunakan metode storytelling.
4. Melatih jiwa kepemimpinan pada generasi milenial.
5. Mengajarkan sopan santun, bagaimana menjaga sikap, dan memberitahu mana yang benar dan salah.
6. Memberitahu pada siswa tentang pentingnya bersikap jujur.

Oleh karena itu Membangun karakter pada diri seseorang tidak bisa dilakukan secara instan, apalagi diterapkan pada generasi milenial. Namun Kita bisa memulai dari pembelajaran hal-hal sederhana dari yang terdekat terlebih dahulu. Diterapkan secara berulang-ulang dan selalu lakukan pembenahan pada diri sendiri (Danil, M. 2020:223-230). **KESIMPULAN**

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa, sudah cukup banyak mahasiswa yang menerapkan karakteristik dan moralitas islam yang dilakukan oleh mahasiswa prodi Komunikasi penyiaran islam Uinsu walaupun masih ada beberapa diantara mahasiswa yang belum sepenuhnya menerapkan karakteristik dan moralitas islam. Dan untuk perbaikan karakteristik dan moralitas tersebut memang tidak semudah membalikkan telapak tangan akan tetapi dengan seringnya memberikan pemahaman dan penjelasan tentang karakteristik dan moralitas islam antar sesama mahasiswa dapat mengurangi perilaku yang menyimpang.

Untuk menurunkan pengaruh besarnya karakteristik dan moralitas islam pada generasi milenial kita harus melakukan pendekatan secara lembut terhadap generasi milenial. Berikut 6 hal yang bisa diterapkan

oleh orang tua agar menjadikan anaknya sebagai anak yang berkarakter dan bermoralitas, yaitu:

1. Jadilah role model untuk generasi milenial.
2. Apresiasi kegigihan yang dilakukan oleh generasi milenial setiap melakukan sesuatu tanpa perlu menghakimi hasil yang tidak memuaskan.
3. Generasi milenial paling tidak suka dinasehatin. Maka cara paling ampuh mengajarkan pendidikan karakter adalah dengan berbagi pengalaman atau bisa juga menggunakan metode storytelling.
4. Melatih jiwa kepemimpinan pada generasi milenial.
5. Mengajarkan sopan santun, bagaimana menjaga sikap, dan memberitahu mana yang benar dan salah.
6. Memberitahu pada siswa tentang pentingnya bersikap jujur.

Oleh karena itu Membangun karakter pada diri seseorang tidak bisa dilakukan secara instan, apalagi diterapkan pada generasi milenial. Namun Kita bisa memulai dari pembelajaran hal-hal sederhana dari yang terdekat terlebih dahulu. Diterapkan secara berulang-ulang dan selalu lakukan pembenahan pada diri sendiri

#### DAFTAR PUSTAKA

- Berkowitz, M. W. (2002). *Bringing in a New Era in Character Education*. California Stanford University, Hoover Institution Press.
- Budiningsih, C. A. (2008). *Pembelajaran Moral*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Danil, M. (2020). *Pentingnya memahami peran metodologi studi Islam terhadap generasi milenial*. Jurnal studi islam, 223-230.
- Hidayati, F. (2019). *Pendidikan akhlak pada generasi milenial*. Jurnal pendidikan, 30-36.
- Rubini. (2019). *Pendidikan Moral Dalam Prespektif Islam*. Jurnal komunikasi dan pendidikan Islam, 225-271.
- Rusdiani, E. (2015). *Pembentukan karakter dan moralitas bagi generasi muda yang berpedoman pada nilai-nilai Pancasila serta kearifan lokal*. Jurnal pendidikan sekolah dasar, 33-46.
- Thomas, L. (1991). *Educating for character-How our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.
- Toni. (2019). *Penerapan pendidikan karakter moral terhadap siswa melalui pembelajaran disekolah*. Jurnal pendidikan sekolah dasar, 208-219.